Demam berdarah atau demam dengue (disingkat DBD) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Demam dengue juga disebut sebagai "breakbone fever" atau "bonebreak fever" (demam sendi), karena demam tersebut dapat menyebabkan penderitanya mengalami nyeri hebat seakan-akan tulang mereka patah. Demam dengue juga merupakan salah satu penyakit menular yang biasanya sering terjadi ketika musim hujan yang ditularkan oleh nyamuk Aedes Aegypti.

Jumlah Kasus Demam Berdarah di Indonesia

Munculnya angka kematian menunjukan bahwa DBD masih merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang ada di Indonesia. Hal ini juga tidak terlepas dari kenyataan bahwa Indonesia merupakan daerah tropis dimana DBD banyak di temukan di daerah tropis dan maupun sub-tropis. Virus dengue menyebar di negara tropis berkaitan dengan variasi tingkat curah hujan, perubahan suhu, dan perpindahan penduduk. Virus dengue (Dengue Haemorrhagic Fever) sendiri pertama kali ditemukan pada tahun 1950 di Philipina dan Thailand.

Di Indonesia, data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES) pada akhir bulan Januari tahun 2016 menyatakan masih ada 107 kabupaten yang melaporkan serangan DBD sebanyak 1.669 kasus. Dari daerah tersebut tercatat 22 penderita meninggal dunia, sehingga rata-rata angka kematian DBD di Indonesia pada Januari 2016 mencapai 1,3%.

Penyebar Penyakit Demam Berdarah

Penularan DBD dapat diawali oleh berpindahnya virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk Aedes Aegypti. Awalnya nyamuk akan menggigit orang yang sudah terinfeksi virus. Kemudian sekitar 10 hingga 12 hari berikutnya, virus menyebar ke kelenjar saliva (air liur) nyamuk tersebut. Lalu nyamuk itu akan menginfeksi orang lain dengan mengigitnya.

Dengue juga dapat disebarkan melalui produk darah yang telah terinfeksi dan melalui donasi organ. Jika seseorang dengan dengue mendonasikan darah atau organ tubuh, yang kemudian diberikan kepada orang lain, orang tersebut dapat terkena dengue dari darah atau organ yang didonasikan tersebut. Virus dengue juga dapat ditularkan dari ibu ke anaknya selama kehamilan atau ketika anak tersebut dilahirkan.

Untuk mencegah DBD terjadi kepada keluarga yang kita sayangi, ada baiknya kita mengenali lebih lanjut ciri-ciri nyamuk Aedes Aegypti yang merupakan perantara yang menularkan penyakit ini kepada manusia. Karena satu gigitan dari nyamuk ini akan berakibat fatal bagi kita maupun keluarga yang kita sayangi.

Berikut adalah ciri-ciri nyamuk Aedes Aegypti yang perlu Anda untuk ketahui:

- Berwarna hitam dengan loreng putih (belang-belang berwarna putih) di sekujur tubuh.
- Bisa terbang hingga radius 100 meter dari tempat menetas.
- Nyamuk betina membutuhkan darah setiap dua hari sekali.
- Nyamuk betina biasa menghisap darah pada pagi hari dan sore hari.
- Senang hinggap di tempat gelap dan benda tergantung di dalam rumah.

- Umur nyamuk rata-rata 2 minggu. Tapi sebagian dapat hidup sampai 2-3 bulan terutama jika berada dalam suhu 24?C -28?C dan kelembapan 60%-80%.

Demam berdarah dengue atau biasa dikenal 4 virus dengan DBD adalah salah satu penyakit menular yang biasanya terjadi ketika musim hujan. Demam berdarah atau DBD disebabkan karena infeksi oleh salah satu dari 4 virus dengue dari family Flaviviridae yang disebabkan melalui gigitan nyamuk Aedes Aegepty.

Penyakit ini biasanya ditandai dengan rendahnya kadar trombosit atau keeping-keping darah didalam tubuh kamu. Akan tetapi ternyata terdapat beberapa gejala demam berdarah yang umumnya bisa terjadi. Beberapa gejala demam berdarah yang umumnya terjadi seperti:

Berikut adalah ciri-ciri gejala demam berdarah yang wajib Anda untuk ketahui:

1. Demam tinggi
Salah satu gejala demam berdarah atau DBD yang umumnya terjadi adalah demam tinggi. Jika kamu mengalami DBD, kamu akan mengalami demam tinggi sebagai indikasi masuknya virus kedalam tubuh kamu. Demam itu sendiri merupakan salah satu mekanisme pertahanan atau kekebalan tubuh saat tubuh kamu sedang melakukan perlawanan terhadap infeksi pathogen.

Tubuh kamu secara otomatis meningkatkan suhu tubuh ke arah maksimal yang bertujuan untuk membunuh bakteri atau virus pathogen yang masuk ke dalam tubuh kamu. Pada demam berdarah kamu akan mengalami beberapa fase demam yang biasa dikenal fase pelana kuda yaitu naik turunnya demam.

2. Mual dan muntah
Gejala demam berdarah selanjutnya adalah Mual dan Muntah. Tubuh kamu akan merasakan mual dan muntah karena adanya infeksi virus dengue yang dalam istilah medis disebut nausea. Ketika Virus DBD menyerang tubuh lambung secara otomatis akan memproduksi lebih banyak asam lambung sebagai bentuk respon terhadap kekebalan tubuh. Naiknya asam lambung mengakibatkan kamu mual dan ingin muntah secara terus menerus.

3. Sakit kepala
Salah satu gejala penyakit demam berdarah atau DBD yaitu orang tersebut akan mengalami sakit kepala. Walaupun sakit kepala belum tentu penyakit demam berdarah namun hal tersebut patut diwaspadai. Sakit kepala pada penderita DBD biasanya akan terasa berat, terjadi secara terus menerus terkhusus pada infeksi virus dengue.

Biasanya kamu akan meremehkan sakit kepala karena sakit kepala bisa terjadi kapan saja dan merupakan gejala awal beberapa penyakit. Namun kamu tetap harus waspada jika mengalami sakit kepala terus menerus dan tidak berhenti, bisa jadi itu merupakan salah satu gejala awal penyakit demam berdarah.

4. Sakit perut
Salah satu gejala penyakit demam berdarah atau DBD yaitu orang tersebut akan mengalami sakit perut. Jika kamu mengalami sakit demam berdarah atau DBD kamu akan mengalami sakit perut yang disebabkan oleh luka karena terdapat infeksi ulu hati. Jika kamu mengalami demam berdarah atau DBD kamu akan mengalami sakit perut yang

hebat sebelum mengalami pendarahan.

5. Nyeri otot
Salah satu gejala penyakit demam berdarah atau DBD. Sama seperti penyakit demam berdarah, nyeria otot juga merupakan saah satu bentuk gejala penyakit demam berdarah. Ketika tubuh terinfeksi virus dengue, sistem kekebala akan menghasilkan histamin, cytokine dan protein lainnya yang dapat menangkal dan juga mengalahkan infeksi virus tersebut. Kemudian jika kadar protein yang dikeluarkan tubuh terlalu tinggi akan menyebabkan nyeri otot.

Itulah beberapa gejala penyakit demam berdarah yang umumnya terjadi. Sebenarnya kamu bisa mencegah penularan penyakit demam berdarah. Menghindari diri dari gigitan nyamuk adalah cara yang paling penting untuk mencegah penularan demam berdarah.

Kamu bisa memakai kelambu untuk menutupi ranjang saat tidur, menyingkirkan genangan air di sekitar rumah, memakai losion anti serangga, dan menggunakan pakaian atau selimut yang menutupi kulit tubuh kamu.

PENCEGAHAN DBD

Agar dapat mencegah penyakit DBD, kenali lebih dahulu karakteristik umum nyamuk Aedes Aegepty ya, Sahabat. Nyamuk Aedes Aegepty memiliki ciri belang hitam putih pada seluruh tubuh. Tempat hinggap yang disenangi di tempat yang lembab dan agak gelap, seperti di gantungan baju yang menumpuk dan tempat penampungan air.

Berikut ini langkah – langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah dari penyakit DBD antara lain:

1. Menguras tempat penampungan air
Nyamuk Aedes Aegepty menyenangi tempat yang lembab dan berair. Dengan menguras tempat penampungan air secara rutin minimal 1 minggu sekali maka dapat meminimalkan potensi jentik nyamuk berkembang biak di pengampungan air tersebut.

2. Menutup rapat tempat penampungan air
Menutup rapat tempat penampungan air bertujuan agar akses nyamuk Aedes Aegepty tertutup, sehingga nyamuk Aedes Aegepty tidak dapat berkembang biak dan meninggalkan jentiknya dalam kondisi yang ideal.

3. Mengubur sampah
Sampah bekas kaleng ataupun sampah organik yang ada di lingkungan sekitar rumah ketika terjadi hujan berpotensi untuk menimbulkan genangan air untuk berkembang biak nyamuk. Oleh karena itu, sampah – sampah tersebut harus segera dikubur supaya tidak ada genangan air di sekitar rumah.

4. Menjaga kondisi tubuh
Penyakit DBD dapat menyerang siapa saja baik tua maupun muda, lelaki ataupun wanita, ketika kondisi kesehatannya sedang menurun. Konsumsi rutin vitamin terutama vitamin C dari buah – buahan seperti jambu dan jeruk seperti jambu,jeruk, kiwi, stroberi dan tomat dapat membantu menjaga tubuh dari serangan penyakit. Pola hidup bersih dan sehat diperlukan untuk mencegah penyakit DBD.

5. Pemberantasan sarang nyamuk
Melalui koordinasi dengan aparat dan instansi terkait, maka dapat dilakukan penyemprotan atau fogging pada area – area yang merupakan sarang nyamuk Aedes Aegepty. Selain dengan melakukan fogging, obat abate juga dapat digunakan untuk mencegah tumbuh kembang jentik nyamuk yang ada di tempat – tempat penampungan air atau bak mandi.

Punya Keluhan Penyakit? Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Tlp/WA: 0811-6131-718

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis

KLINIK ATLANTIS
Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223